

---

# SISTEM INFORMASI PELAYANAN PAKET WISATA PADA PT SAHABAT TOUR TRAVEL BERBASIS WEB

WEB BASED TOUR PACKAGE SERVICE INFORMATION SYSTEM AT PT SAHABAT TOUR TRAVEL

**Eni Yulianti<sup>1</sup>, Rosi Angelina Sitompul<sup>2</sup>, Dini Hari Pertiwi<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>*Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech: Jl. Basuki Rahmat No.05, Palembang 30129, Indonesia*

<sup>1,2</sup>*Jurusan Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang*

*e-mail: <sup>1</sup>eniyulianti.pti@gmail.com, <sup>2</sup>rosistmpl@gmail.com, <sup>3</sup>dini\_hpertiwi@palcomtech.ac.id*

## **Abstrak**

Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata pada PT Sahabat Tour Travel Berbasis Web adalah sebuah platform digital yang dirancang untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi pelayanan perusahaan tour travel. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk menjelajahi berbagai paket wisata yang ditawarkan oleh PT Sahabat Tour Travel secara *online*. Mereka dapat melihat informasi detail tentang destinasi, harga, jadwal perjalanan, dan fasilitas yang disediakan. Proses pemesanan dan pembayaran juga dapat dilakukan dengan mudah melalui platform ini. Selain itu, sistem ini membantu administrasi internal perusahaan dengan mengintegrasikan data pelanggan, informasi perjalanan, dan manajemen stok secara efisien. Hal ini memungkinkan PT Sahabat Tour Travel untuk merencanakan perjalanan dengan lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Berbasis Web ini menggabungkan kemudahan akses pelanggan dengan kemampuan manajemen yang lebih baik bagi perusahaan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan teknologi ini, PT Sahabat Tour Travel berkomitmen untuk memberikan pengalaman perjalanan yang lebih baik, efisien, dan memuaskan bagi pelanggan mereka.

**Kata Kunci : Sistem Informasi, Berbasis Web, Pelayanan Paket Wisata**

## **Abstract**

*The Web-Based Tour Package Service Information System at PT Sahabat Tour Travel is a digital platform designed to simplify and enhance the efficiency of the travel company's services. This system allows customers to explore various tour packages offered by PT Sahabat Tour Travel online. They can view detailed information about destinations, prices, travel schedules, and the amenities provided. The booking and payment processes can also be easily conducted through this platform. Furthermore, this system aids the company's internal administration by efficiently integrating customer data, travel information, and inventory management. This enables PT Sahabat Tour Travel to plan journeys more effectively, optimize resource utilization, and improve service quality. The Web-Based Tour Package Service Information System combines customer convenience with improved management capabilities for the company, creating an environment that supports sustainable business growth. With this technology, PT Sahabat Tour Travel is committed to delivering a better, more efficient, and satisfying travel experience for their customers.*

**Keywords: Information System, Web-Based, Tour Package Service.**

## 1. PENDAHULUAN

**T**Travel merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan pariwisata domestik maupun asing, pemesanan paket wisata seperti pesawat, hotel, penyewaan mobil, dan juga layanan haji atau umroh [1].

Perkembangan usaha travel agen di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan seiring dengan perkembangan industri pariwisata dan teknologi. Industri pariwisata di Indonesia terus tumbuh pesat dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2022 mencapai 5,47 juta kunjungan dan wisatawan domestik dalam negeri selama 2022 mencapai 734,86 juta perjalanan, angka ini tumbuh 19,82% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menciptakan peluang besar bagi agen perjalanan untuk menawarkan layanan mereka kepada masyarakat yang semakin tertarik untuk berlibur[2].

Berwisata sudah menjadi bagian dari kebutuhan sebagian masyarakat Indonesia, tidak hanya bagi kelompok ekonomi mapan, tetapi masyarakat kelas menengah dan bawah pun mulai memandang penting wisata sebagai momen rekreasi keluarga[3].

Pada saat ini PT Sahabat Tour Travel masih mengandalkan pemesanan paket wisata secara langsung dengan beberapa pengecualian seperti *open trip* yang masih melibatkan komunikasi langsung. Meskipun begitu, komunikasi langsung dengan penyedia jasa tetap diperlukan, terutama saat konsumen ingin melakukan permintaan khusus terkait tempat tour, atau destinasi tertentu. Namun, metode ini membawa beberapa hambatan yang mempengaruhi efektivitas proses pemesanan paket wisata. Oleh karena itu, perusahaan ini harus mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi proses pemesanan paket wisata mereka.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti memberikan solusi untuk membangun sistem informasi berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan yang ada maka di tuangkan dalam judul “SISTEM INFORMASI PELAYANAN PAKET WISATA PADA PT SAHABAT TOUR TRAVEL”

Penelitian sebelumnya Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web Pada PO. Lapan-Lapan Travel Kota Jambi (2022). Sistem Informasi Berbasis Web dengan metode prototipe yang mencakup berbagai aspek seperti usecase *diagram*, activity *diagram*, class *diagram*, rancangan tampilan, dan struktur database. Sistem yang telah dirancang ini diharapkan dapat membantu otomatisasi proses pemesanan paket wisata, meningkatkan akurasi data, serta memudahkan pengelolaan informasi saran dan komplain dari pelanggan. Dengan demikian, sistem ini menjadi referensi penting bagi pihak PO. Lapan-Lapan Travel untuk mengatasi kendala dalam bisnis operasional pemesanan paket wisata mereka. [4].

Penelitian sebelumnya berjudul Aplikasi Tour Wisata Magelang Berbasis Platform Android Ayuhdolan. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode waterfall, di mana semua proses telah terjadwal sebelum dikerjakan.[5]

Penelitian sebelumnya berjudul Sistem Promosi dan Booking Online Berbasis Web pada Travel Panon Tour. Hasil penelitian adalah sebuah sistem promosi dan pemesanan berbasis web yang memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan memesan paket wisata secara online. Dengan adanya sistem ini, proses pemesanan dan promosi menjadi lebih efisien dan praktis. [6]

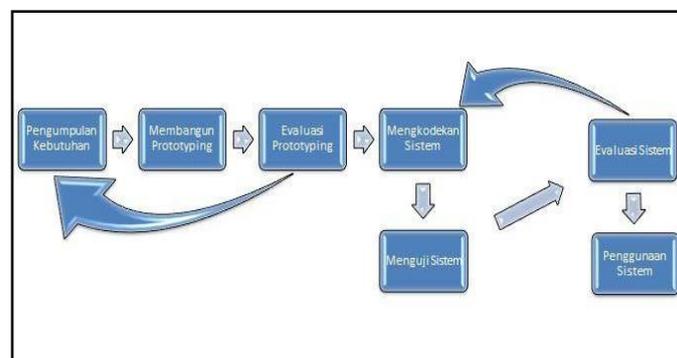
Penelitian sebelumnya berjudul Perancangan Aplikasi Penjualan Paket Wisata Berbasis Web Pada PT Fajar Buana Tour. Hasil penelitian menunjukkan sebuah platform *online* yang diharapkan dapat meningkatkan kehadiran dan efektivitas PT Fajar Buana Tour dalam bisnis perjalanan, menyederhanakan proses pemesanan, dan meningkatkan keterlibatan pelanggan. [7]

Penelitian sebelumnya berjudul Penerapan Pelayanan Reservasi Paket Wisata oleh Customer Service PT Royal Asia Pasific Wholesaler di Era Pasca Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan pelayanan reservasi paket wisata oleh Customer Service melibatkan beberapa tahapan proses. Tahapan tersebut mencakup tahap greeting, tahap memulai interaksi dengan pelanggan, tahap menyediakan informasi tentang paket wisata yang tersedia, tahap pemilihan paket wisata oleh pelanggan, tahap pemesanan atau reservasi paket wisata, penentuan tanggal keberangkatan, pengisian data diri oleh pelanggan, menerima laporan data diri, pembuatan kwitansi, penerimaan kwitansi oleh pelanggan, dan tahap penutup. [8].

Arsip merupakan catatan sebagai memori keberadaan suatu lembaga atau institusi. Tujuan keberadaan Arsip adalah untuk menyatukan informasi, memudahkan akses dan penemuan kembali informasi. Peranan Arsip sangat penting dalam suatu lembaga karena Arsip merupakan sumber informasi. [9]

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Pada PT Sahabat Tour Travel ini menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* metode untuk membangun sebuah perangkat lunak yang tidak terlalu besar dan sumber manusia yang terlibat dalam jumlah terbatas. [10]. Berikut tahapan-tahapan dalam metode *prototype* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar1. *Prototype Model*

Gambar tersebut menampilkan tahapan pengembangan dengan keterangan terkait tahapan yang digunakan pada metode pada penelitian, yaitu:

- (1) Pengumpulan Kebutuhan / Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
- (2) Membangun *Prototyping* / Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).
- (3) Evaluasi *Prototyping*/Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka

langkah 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulang langkah 1, 2, dan 3.

- (4) Mengkodekan Sistem / Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.
- (5) Menguji Sistem / Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box Testing* jenis *Equivalence Partitioning* dan *Boundary Value Analysis*.
- (6) Evaluasi Sistem / Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan; jika tidak, ulangi langkah 4 dan 5.
- (7) Menggunakan Sistem / Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Pengumpulan Kebutuhan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan penyampelan. Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan bentuk pemrograman terstruktur [11].

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala-gejala pada objek penelitian [12].

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu [13].

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Dwi Sartono sebagai Pimpinan, Guna mendapatkan informasi serta mengetahui alur sistem yang berjalan seperti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem Pelayanan Paket Wisata pada PT Sahabat Tour Travel.

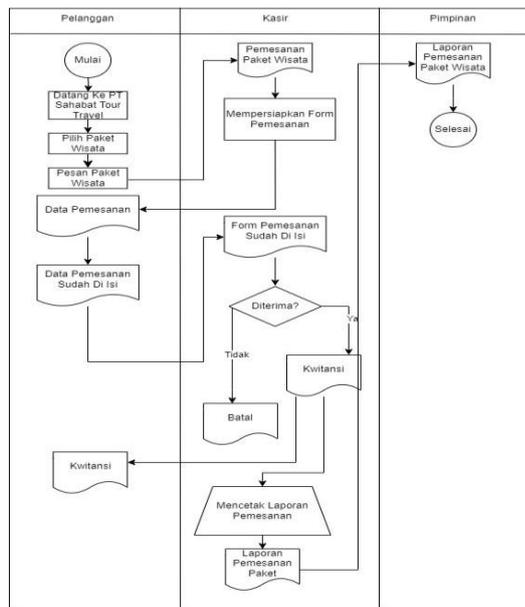
dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya [14].

Studi pustaka mengatakan bahwa studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti [15].

*Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur suatu program. Biasanya mempengaruhi penyelesaian masalah yang khususnya perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut [16]. Terdapat beberapa *flowchart* sistem yang berjalan terkait proses sistem informasi pelayanan pada PT Sahabat Tour Travel yaitu:

#### **1. Flowchart Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Yang Berjalan Pada PT SAHABAT TOUR TRAVEL**

Berdasarkan gambar 2 *flowchart* sistem informasi pelayanan paket wisata yang berjalan yaitu Pelanggan melakukan pemesanan paket, Kasir mengecek pemesanan dan memberikan form pemesanan, Pelanggan mengisi form, Kasir mengecek form pemesanan yang sudah diisi, Kasir mencetak laporan tiket/kwitansi.

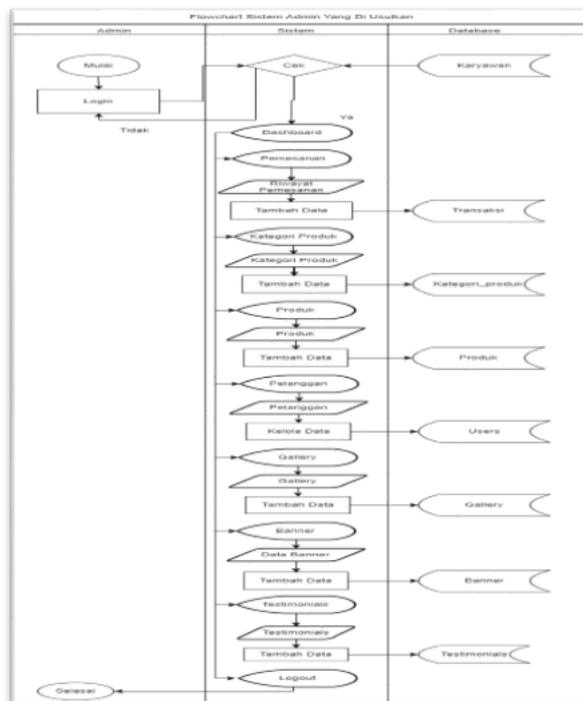


Gambar 2. Flowchart Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Yang Berjalan Pada PT Sahabat Tour Travel

### 3.2. Membangun Prototyping

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format output).

#### 1. Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Admin

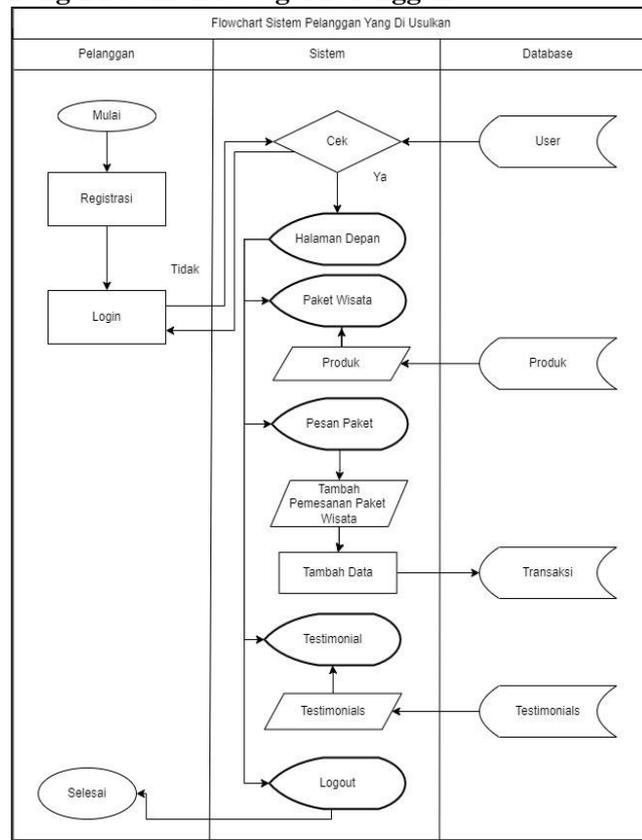


Gambar 3. Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Admin

Flowchart Admin yang diusulkan diatas adalah

- a. Mulai
- b. Admin melakukan *login* menggunakan email dan *password*, jika data yang di *input* sesuai dengan database maka akan menampilkan halaman *dashboard*, namun jika gagal akan Kembali kehalaman *login*
- c. Admin dapat melihat informasi riwayat pemesanan
- d. Admin dapat menambah data kategori produk
- e. Admin dapat menambah data produk
- f. Admin dapat mengolah data pelanggan
- g. Admin dapat menambah data *gallery*
- h. Admin dapat menambah data *banner*
- i. Admin dapat menambah data *testimonials*
- j. Admin melakukan *logout*
- k. Selesai

2. **Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Pelanggan**



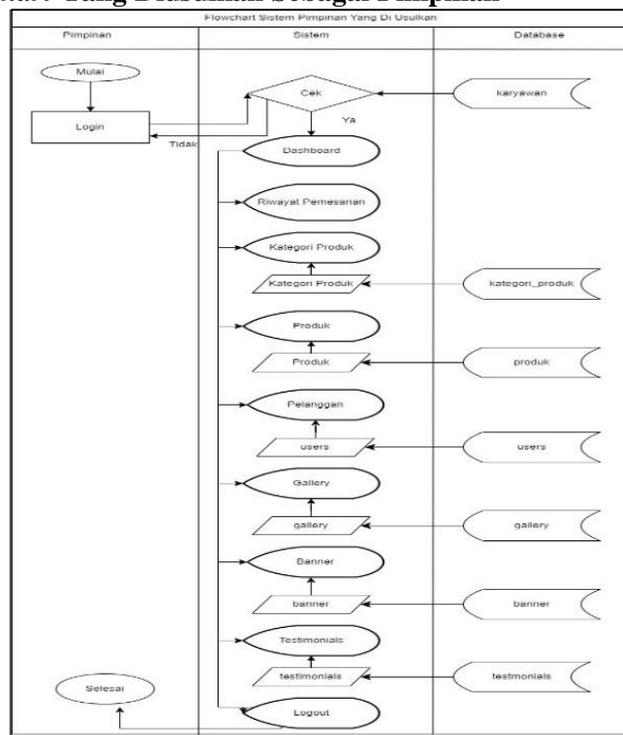
Gambar 4. Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Pelanggan

Flowchart Pelanggan yang diusulkan diatas adalah

- a. Mulai
- b. Pelanggan melakukan pendaftaran
- c. Pelanggan melakukan *login* menggunakan email dan *Password*, jika data yang di *input* sesuai dengan database maka akan menampilkan

- halaman utama namun jika gagal akan Kembali kehalaman *login*
- d. Pelanggan dapat memesan paket
- e. Pelanggan dapat membayar pemesanan
- f. Pelanggan mendapat info testimony
- g. Pelanggan melakukan *logout*
- h. Selesai.

3. **Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Pimpinan**



Gambar 5. Flowchart Yang Diusulkan Sebagai Pimpinan

Flowchart Pimpinan yang diusulkan diatas adalah

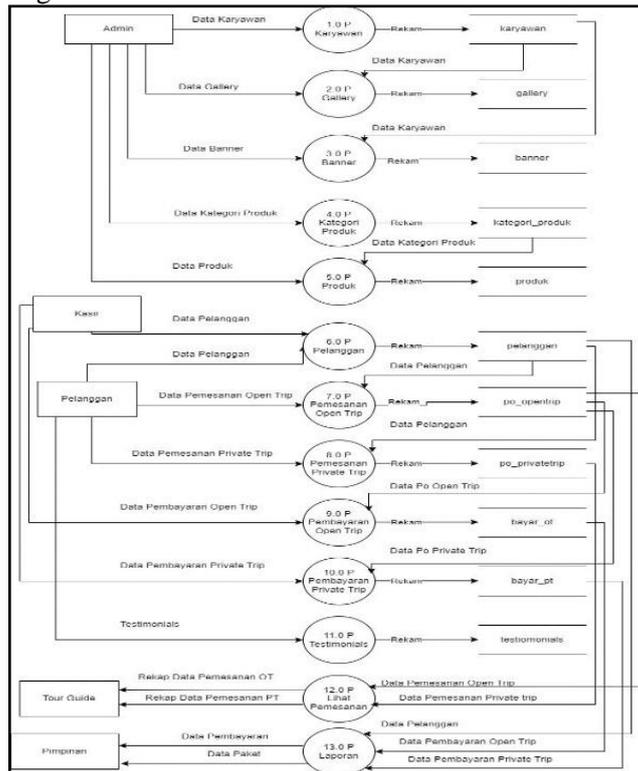
- a. Mulai
- b. Pimpinan melakukan *login* menggunakan email dan *Password*, jika data yang di *input* sesuai dengan database maka akan menampilkan halaman utama namun jika gagal akan kembali kehalaman *login*
- c. Pimpinan dapat melihat informasi riwayat pemesanan
- d. Pimpinan dapat melihat informasi produk
- e. Pimpinan dapat melihat informasi pelanggan
- f. Pimpinan dapat melihat informasi *gallery*
- g. Pimpinan dapat melihat informasi *banner*
- h. Pimpinan dapat melihat informasi *testimonials*
- i. Pimpinan melakukan *log out*
- j. Selesai

4. **Data Flow Diagram**

Dalam DFD level ledakan terjadi penurunan level dimana dalam penurunan level yang lebih rendah harus mampu merepresentasikan proses tersebut kedalam spesifikasi proses yang jelas. Data flow diagram ini menggunakan simbol Yourdon and De Marco [17].

a. **Data Flow Diagram Level 0**

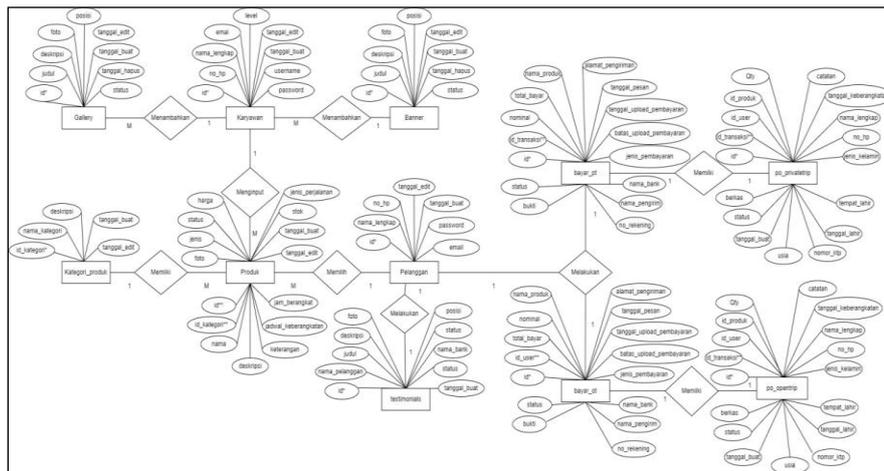
Diagram Level 0 adalah diagram yang menunjukkan semua proses utama yang menyusun keseluruhan sistem[18]. Data Flow Diagram level 0 dapat dilihat pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Data Flow Diagram Level 0

b. **Entity Relationship Diagram**

Entity Relationship Diagram adalah gambar atau diagram yang menunjukkan informasi dibuat, disimpan, dan digunakan dalam sistem bisnis[19]. Entity Relationship Diagram dapat dilihat pada gambar 7. berikut:



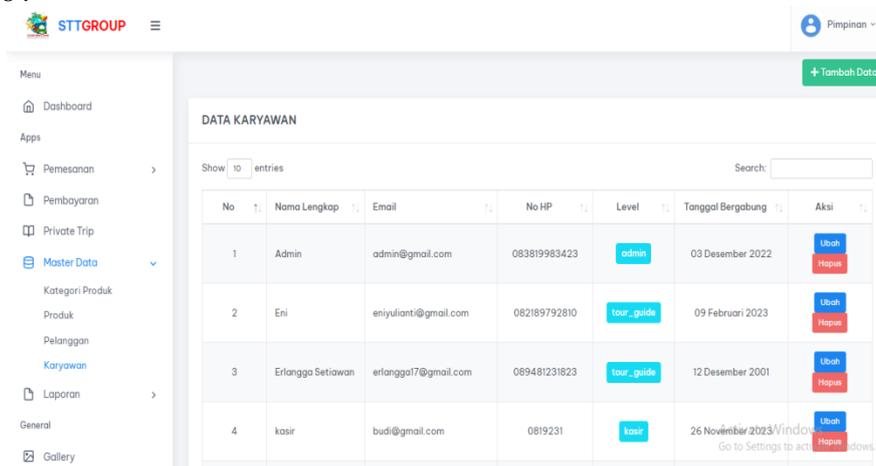
Gambar 7. Entity Relationship Diagram

### 3.3. Mengkodekan Sistem

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Peneliti membangun *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan *database MySQL*[20]. Hasil implementasi dari interface sistem dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1. Halaman Data Karyawan Pada Pimpinan

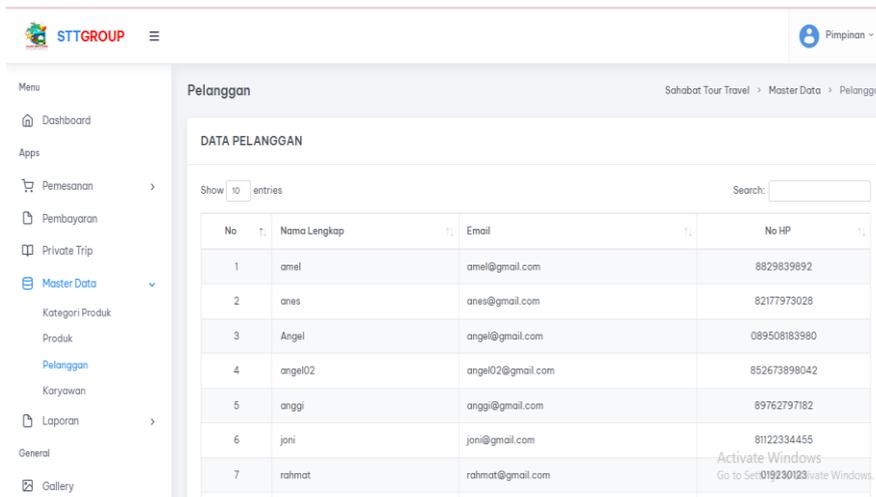
Halaman data karyawan akan menampilkan data karyawan berupa Nama Lengkap, Email, No Hp, Level/Jabatan, dan Terakhir *Login*. Halaman data karyawan dapat dilihat pada gambar 8 .



Gambar 8. Halaman Data Karyawan Pada Pimpinan

#### 2. Halaman Data Siswa Pada Pimpinan

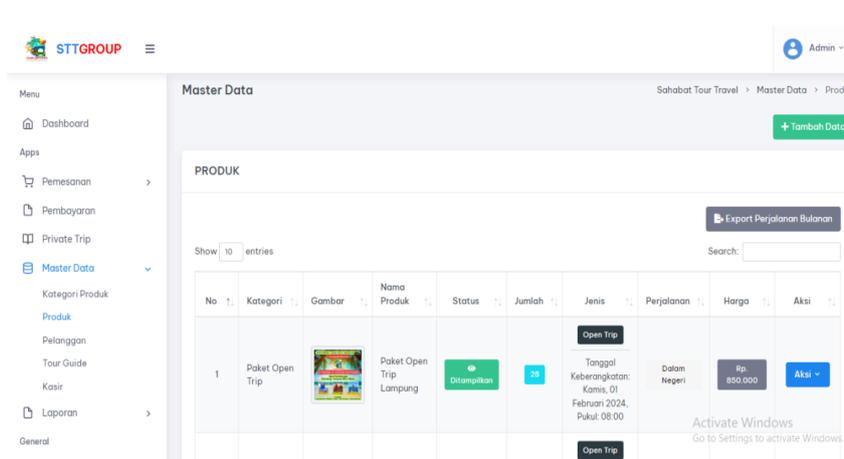
Halaman data pelanggan akan menampilkan data pelanggan Nama Lengkap, Email, dan No hp. Halaman data pelanggan dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Data Pelanggan Pada Pimpinan

### 3. Halaman Produk Pada Admin

Halaman data produk akan menampilkan informasi produk berupa kategori, gambar, nama produk, status, jumlah, perjalanan, dan harga. Halaman pengumuman dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Produk Pada Admin

### 3.4 Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *BlackBox*. Pengujian ini dilakukan dengan *Black Box* jenis *Equivalence Partitioning* dan *Boundary Value Analysis*.

i. *Black Box Testing* Jenis *Equivalence Partitioning*

Berdasarkan pengujian yang dilakukan maka akan diketahui kelemahan pada sistem informasi setelah dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box* dengan teknik *Equivalence Partitioning* dan bagaimana untuk mengetahui hasil yang dianggap valid. Sedangkan untuk tujuan dari pengujian ini adalah mengetahui kelemahan dari sistem agar data yang dihasilkan sesuai dengan data yang dimasukkan setelah data dieksekusi dan menghindari kekurangan dan kesalahan pada aplikasi sebelum di gunakan oleh user[21].

ii. *BlackBox Testing* Jenis *Boundary Value Analysis*

Salah satu teknik yang tepat di dalam *black box testing* mengerjakan proses jumlah maksimal minimal nilai yang di isikan pada aplikasi disebut *boundary value analysis*. [22].

iii. Metode Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) merupakan

salah satu metode pendukung keputusan dengan konsep bahwa alternatif yang terbaik adalah alternatif yang tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif yang akan memberikan rekomendasi pemberian penilaian yang sesuai dengan yang diharapkan.[23].

- iv. Dalam sebuah pengujian perangkat lunak, validasi adalah salah satu proses pemeriksaan atau pengecekan apakah perangkat lunak memenuhi spesifikasi dan tujuan yang diharapkan atau tidak. Proses validasi data yang belum maksimal dapat mengakibatkan ketidaksesuaian data yang akan disimpan pada basis data[24].
- v. Pengujian ini memberikan gambaran atas sekumpulan kondisi masukan dan melakukan pengujian pada uraian fungsional program. Untuk menguji kesalahan yang tidak dapat dicakup oleh White Box Testing, maka solusi lainnya dapat menggunakan Black Box Testing [25].

### 3.5 Hasil Pengujian

1. Pengujian dengan teknik *black box testing* jenis *equivalence partitioning* dilakukan untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori. Hasil pengujian sistem menggunakan teknik *black box testing* jenis *equivalence partitioning* berdasarkan skenario yang diujikan, Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Pada PT Sahabat Tour Travel Berbasis Web ini sudah sesuai dengan hasil rancangan pada tahap sebelumnya dan sistem berfungsi dengan baik.
2. Pengujian dengan teknik *black box testing* jenis *boundary value analysis* dilakukan untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori. Hasil pengujian sistem menggunakan teknik *black box testing* jenis *equivalence partitioning* berdasarkan skenario yang diujikan, Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Pada PT Sahabat Tour Travel Berbasis Web ini proses minimal nilai yang diisikan pada aplikasi tersebut sudah sesuai dengan hasil rancangan pada tahap sebelumnya dan sistem berfungsi dengan baik.

### 3.6 Evaluasi Sistem

Melakukan evaluasi terhadap system yang telah selesai dibangun. Evaluasi dilakukan oleh pelanggan atau pengguna sistem untuk memastikan bahwa sistem yang telah dibuat sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka.

Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka langkah selanjutnya dapat dilanjutkan. Namun, jika terdapat ketidaksesuaian, maka langkah-langkah sebelumnya seperti analisis kebutuhan dan pengkodean sistem perlu diulang atau diperbaiki sesuai dengan masukan dari evaluasi tersebut. Jika tidak, ulangi langkah empat dan lima [26].

### 3.7 Menggunakan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan. Menggunakan sistem berarti mengaktifkan sistem secara penuh dan menjalankan operasi sehari-hari dengan bantuan sistem perangkat lunak yang telah dibangun [27]

## 4. KESIMPULAN

Dari semua penjelasan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik dari beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah dihasilkan sebuah Sistem Informasi Pelayanan Paket Wisata Pada PT. Sahabat Tour Travel Berbasis Web.
2. Sistem pemasaran yang berjalan pada PT. Sahabat Tour Travel masih manual dengan menggunakan brosur saja sehingga calon pelanggan tidak mendapatkan informasi yang

diinginkan secara cepat. Dengan adanya *web* ini pencarian dan pengolahan data menjadi lebih mudah dan cepat karena sudah terkomputerisasi.

3. Aplikasi Pelayanan Paket Wisata pada PT. Sahabat Tour Travel dapat digunakan untuk melakukan pemesanan paket wisata, menyimpan, mengolah data pelanggan dan proses transaksi pemesanan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada rektor Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, kepada LPPM Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech, dan PT Sahabat Tour Trevel Palembang yang telah memberikan dukungan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ardiyansyah, & Iramayani. 2021. *Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Harapan Jaya Pontianak*. Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK), 5(1), 9–18.
- [2] Haitsam, M., Hernawati, E., & Wikusna, W. (2021). “Aplikasi Tour & Trevel PT. Haifa Nida Wisata Berbasis Website Modul Pelanggan (Studi Kasus : PT Haifa Nida Wisata). “e-Proceeding Of Applied Science, 7(5) hal. 1287. ISSN 2442-5826.
- [3] Hidayat, T. (2018). Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda *Online* menggunakan *Black Box* Testing dengan Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis
- [4] Kurniawan, A., & Julianto, V. (2018). *Sistem Informasi Geografis Sebaran Lokasi Pos Hujan Kerjasama Berbasis Web pada Stasiun Klimatologi Klas 1 Banjarbaru*. Jurnal Sains dan Informatika, 3(1), 54. ISSN: 2460- 173X.
- [5] Nurudin, M., Jayanti, W., Saputro, R. D., Saputra, M. P., & Yulianti. (2019). *Pengujian Black Box pada Aplikasi Penjualan Berbasis Web Menggunakan Teknik Boundary Value Analysis*. Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 4(4), 143-148.
- [6] Camilleri, Mark Anthony. 2019. *Touris Planning and Destination Marketing*. UK: Emerald Publishing Limited.
- [7] Suci Arischa. 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15.
- [8] Pertiwi, D. H. (2020). *SIMPA Implementasi Metode Extreme Programming Sistem Informasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (SIMPA)*. Teknomatika, 10(1), 41-52.
- [9] Setiawan, E., Antoni, D., & Mirza, A. H. (2019). Analisis Penerimaan sistem ujian online Berbayar Dengan Menggunakan METODE technology acceptance model (TAM) Dan WEBQUAL. *Jurnal Bina Komputer*, 1(1), 61-72.
- [10] Pratama, R. A. A., Mahmud, M., Aprizal, Y., Syaftriandi, M. J., Setiawan, E., & Rien, N. E. (2023). Penerapan Metode Black Box dalam Pengujian Aplikasi Informasi Stok Barang pada PT. Trimega Jaya Medika Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 9(1), 174-183.
- [11] Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(1), 47-58.
- [12] Hartati, E., Efendy, Y., & Palcomtech, S. (2016). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Website Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Berganda. *vol*, 2, 28-29.
- [13] Puteri, M. P., & Effendi, H. (2018). Implementasi Metode RAD Pada Website Service Guide “Tour Waterfall South Sumatera”. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 130-136.
- [14] Octafian, D. T., Putri, M. P., & Andriani, E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Meet Sebagai Pendukung Kegiatan Mengajar Saat Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD

- N 149 Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 154-160.
- [15] Riyanto, E. A., & Haryanti, T. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Teller Pooling Terbaik Pada PT. BCA Tbk. Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), 128-135.
- [16] Endra, R. Y., Rizal, U., & Ariani, F. (2017). E-Arsip Berbasis Image Archives Management Process Model untuk Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Arsip. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 7(2).
- [17] Pertiwi, D. H., Jiwa, R. A. P., Ajismanto, F., Susanti, R., Sukmawati, F., Andrian, R., ... & Ardiansyah, M. R. (2022). *Literasi TIK dan Media Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- [18] Effendi, H., Purnama, J., Melani, Y. I., & Mayah, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Sebagai Pengolah Data Nilai Raport Di SMK PGRI I Palembang. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 178-182.
- [19] Melani, Y. I. (2019). Sistem Pengaduan Layanan Akademik Menggunakan Responsive Web Design. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 8(1), 39-45.
- [20] Melani, Y. I. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Sarana dan Prasarana dan Penerapannya Untuk Kegiatan Belajar Mengajar Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 11(2), 672-680.
- [21] Rahmanita, E., Widyaningrum, V. T., Kustiyahningsih, Y., & Purnama, J. (2018, April). Model Multi Criteria Decision Making with Fuzzy ANP Method for Performance Measurement Small Medium Enterprise (SME). In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 336, No. 1, p. 012023). IOP Publishing.
- [22] Purnama, J., Putra, Y. A., & Kalamollah, M. (2015, October). Metode Age Replacement Digunakan Untuk Menentukan Interval Waktu Perawatan Mesin Pada Armada Bus. In *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Terapan III* (pp. 115-126).
- [23] Barovich, G., & Sugara, E. P. A. (2020). Pemanfaatan aplikasi sebagai media bantu edukasi agama islam untuk anak usia dini. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 152-160.
- [24] Febrianty, F., Barovich, G., Adelin, A., Hadiwijaya, H., & Handayani, F. S. (2022). Strategic Planning Of Information Systems and Implementation of Marketplace Integrated Business Startup (Ibs) Systems in South Sumatra. *resmilitaris*, 12(5), 619-625.
- [25] Hadiwijaya, H. (2016). Pengaruh quality of work life terhadap person organization fit dan implikasinya pada kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 14(4), 439-448.
- [26] Hadiwijaya, H., & Hanafi, A. (2016). Pengaruh kompetensi dan disiplin terhadap kepuasan serta implikasinya pada prestasi kerja karyawan.
- [27] Adelin, A. (2016). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang Tepat Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus STMIK PalComTech Palembang). *Teknomatika*, 6(2).